DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIANi
HALAMAN PENGESAHANii
UCAPAN TERIMAKASIHiii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH iv
ABSTRAKv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABELx
DAFTAR GAMBAR xi
BABIPENDAHUI UAN

BAH	3 I P	ENDAHULUAN1
	1.1	Latar Belakang1
	1.2	Permasalahan1
		1.2.1 Identifikasi masalah1
		1.2.2 Rumusan masalah2
	1.3	Tujuan dan manfaat2
		1.3.1 Tujuan penelitian2
		1.3.2 Manfaat penelitian2
		1.3.3 Batasan masalah3
	1.4	Sistematika penulisan3
BAI	3 II ′	TINJAUAN PUSATAKA4
	2.1	Power meter socomec4
	2.2	Modbus4
	2.3	Arsitektur modbus jaringan5

	2.4	Internet of things (IOT)	9
	2.5	SCADA (Supervisory Control And Data Acquisition)	9
	2.6	Pemrograman Easy Builder pro1	1
	2.7	Pengertian produktivitas1	2
	2.8	Pengukuran produktivitas1	4
	2.9	TOGAF1	6
BA	B III	METODOLOGI1	7
	3.1	Metodologi Pengumpulan Data1	7
		3.1.1 Observasi1	7
		3.1.2 Wawancara1	7
		3.1.3 Studi pustaka1	8
	3.2	Pengembangan sistem monitoring power meter1	8
		3.2.1 Fase Perencanaan1	8
		3.2.2 Diagram alir	8
BA	B IV	HASIL	0
	4.1	Analisis power meter panel2	0
	4.2	Tahap persiapan2	0
		4.2.1 Pengumpulan data power meter2	0
		4.2.2 Pengumpulan Alat dan Material2	4
		4.2.3 Daftar IP address to server	5
	4.3	Tahap rancang bangun2	5
		4.3.1 Pembuatan <i>wiring diagram</i> rancang bangun power meter.2	5
		4.3.2 Arsitektur rancang bangun power meter2	6
		4.3.3 Instalasi dan pemasangan kabel-kabel2	8
		4.3.4 Connect kabel RS485dan kabel data2	9
		4.3.5 Konfigurasi IP static	1

viii

4.3.6 Pembuatan tampilan monitoring di Easy builder pro31
4.3.7 Membuat parameter pembacaan nilai power meter40
4.3.8 Foto pembuatan tampilan digitalisasi power meter47
4.3.9 Setting IP address CMT FHDX-220
BAB V PEMBAHASAN
5.1 Flow proses sistem monitoring
5.2 Pembahasan Hasil angka di aplikasi CMT viewer dan
display power meter
5.3 Biaya Rancang bangun power meter dan penghematan75
5.4 Perhitungan produktivitas parsial
5.5 Perhitungan Indeks Profitabilitas tenaga kerja
BAB V PENUTUP
6.1 Kesimpulan
6.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA

sa Unggu

Universi DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel address power meter	3
Tabel 4.2 Tabel IP addres untuk CMT2	:5
Tabel 5.1 Waktu monitoring manual dan online	6
Tabel 5.2 Biaya rancang bangun power meter	7
Tabel 5.3 produktivitas total 7	'9
Tabel 5.4 Indeks profitabilitas total dan indeks perbaikan harga	0

iversitas Isa Unggul

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Power meter socomec diris D30	4
Gambar 2.2 Modbus diris B30 address	5
Gambar 2.3 Arsitektur Modbus Jaringan	6
Gambar 2.4 Tabel modbus address	7
Gambar 2.5 Tabel modbus address	8
Gambar 2.6 IoT	9
Gambar 2.8 WEINTEK CMT-FHDX-220	10
Gambar 2.6 Spesifikasi WEINTEK CMT-FHDX-220	11
Gambar 2.9 <i>Easy Builder Pro</i>	12
Gambar 2.10 TOGAF	16
Gambar 3.1 Diagram Alir	19
Gambar 4.1 <i>Wiring diagram existing</i> power meter panel	20
Gambar 4.2 Modbus Diris B30 Socomec	21
Gambar 4.3 Current transformer	21
Gambar 4.4 Koneksi modbus ke display	22
Gambar 4.5 Modbus Diris D30	22
Gambar 4.6 Display Diris D30	22
Gambar 4.7 Aplikasi Easy config system	24
Gambar 4.8 Wiring diagram rancang bangun power meter	26
Gambar 4.9 Arsitektur rancang bangun power meter	27
Gambar 4.10 Instalasi seri dari panel ke panel	28
Gambar 4.11 Penarikan kabel	29
Gambar 4.12 Pemasangan CMT FHDX 220	30

Gambar 4.13 HMI CMT FHDX 220 Terpasang	30
Gambar 4.14 Port Server	31
Gambar 4.15 Aplikasi Easy builder pro	32
Gambar 4.16 Tampilan awal buka aplikasi easy builder pro	32
Gambar 4.17 Tampilan aplikasi easy builder pro setelah di buka	32
Gambar 4.18 Tampilan menu	33
Gambar 4.19 Tampilan pilih CMT FHDX220	33
Gambar 4.20 Tampilan pilih display 1920 x 1080	33
Gambar 4.21 Tampilan memilih waktu sesuai lokasi	34
Gambar 4.22 Tampilan kembali ke menu setting	34
Gambar 4.23 Tampilan parameter	35
Gambar 4.24 Tampilan pilih mode MODBUS RTU (HEX Addressing)	35
Gambar 4.25 Tampilan parameter COM & baut rate	36
Gambar 4.26 Tampilan IF penggunaan kabel	36
Gambar 4.27 Tampilan setelah selesai setting	36
Gambar 4.28 Tampilan kosong setelah klik OK	37
Gambar 4.29 Tampilan setting pilih windows tree	37
Gambar 4.30 Tampilan membuat nama pada dasboard	38
Gambar 4.31 Tampilan settingan untuk menambahkan background	38
Gambar 4.32 Tampilan menu masukan foto background	38
Gambar 4.33 Tampilan setelah memasukan background	39
Gambar 4.34 Tampilan membuat aktual jam di dasboard	39
Gambar 4.35 Tampilan Background, nama dasboard dan	39
Gambar 4.36 Tampilan general kwh	40
Gambar 4.37 Tampilan KWH setelah di buat	41
Gambar 4.38 Setting format KWH	41

JU

Gambar 4.39 Tampilan general ampere
Gambar 4.40 Setting tampilan lanjutan ampere
Gambar 4.41 Setting device data format ampere42
Gambar 4.42 Tampilan ampere setelah di buat43
Gambar 4.43 Tampilan general voltase43
Gambar 4.44 Setting tampilan lanjutan voltase
Gambar 4.45 Setting device data format voltase
Gambar 4.46 Tampilan voltase setelah di buat
Gambar 4.47 Tampilan general frekuensi
Gambar 4.48 Setting tampilan lanjutan frekuensi45
Gambar 4.49 Setting device data format frekuensi
Gambar 4.50 Tampilan frekuensi setelah di buat46
Gambar 4.51 Tampilan jadi luar dasboard
Gambar 4.52 Contoh tampilan nilai power meter panel
Gambar 4.53 Penulis membuat tampilan dan setting parameter
Gambar 4.54 Tampilan akhir dasboard 22 panel
Gambar 4.55 Tampilan menu sebelum setting ip address
Gambar 4.56 Tampilan Download (PC-HMI)49
Gambar 4.57 Tampilan pilih IP Defaultnya 169.250.0.1
Gambar 4.58 Tampilan ip sebelum di rubah
Gambar 4.59 Tampilan setting ip static
Gambar 4.60 Tampilan download program50
Gambar 4.61 Tampilan selesai download program51
Gambar 5.1 Flow proses monitoring
Gambar 5.2 Tampilan aplikasi cmt viewer53
Gambar 5.3 Aplikasi CMT viewer setelah di buka

Gambar 5.4 Tampilan dasboard CMT viewer online54
Gambar 5.5 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter LP.2-PRO 1.1
Gambar 5.6 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter LP.2-PRO 1.2
Gambar 5.7 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter LP.2-PRO 1.3
Gambar 5.8 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter LP.2-PRO 2.3
Gambar 5.9 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter LP.2-PRO 3.1
Gambar 5.10 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter LP.2-PRO 4.1
Gambar 5.11 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP-AC 1.1
Gambar 5.12 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP-AC 1.261
Gambar 5.13 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP-AC 1.3
Gambar 5.14 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP-AC 2.3
Gambar 5.15 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter SDP.1-Produksi
Gambar 5.16 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter SDP.2-Produksi
Gambar 5.17 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP.2 Fatigon
Gambar 5.18 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP.2 Puyer
Gambar 5.19 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP.2 Mixagrip
Gambar 5.20 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP.2-Lab Lt.2
Gambar 5.21 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display

Jul

u

power meter PP.2 Fasilitas70
Gambar 5.22 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP.1-HWP71
Gambar 5.23 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PPLP.2-Mezz 1.1
Gambar 5.24 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP.1 Lift
Gambar 5.25 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter PP.1-HWP74
Gambar 5.26 Perbandingan nilai tampilan monitoring online vs display power meter LP.2-WH 1.1
Gambar 6.1 Tampilan dasboard power meter dari handphone81
Gambar 6.2 Tampilan monitoring power meter dari handphone

Iniversitas Esa Unggul